



## RINGKASAN

WANDA WAHIDAH MASYKURIYAH. Manajemen Pemeliharaan Pedet Sapi Perah di BBPTU-HPT Baturraden Jawa Tengah. (*Dairy Calf Management at BBPTU-HPT Baturraden Central Java*). Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO.

Manajemen pemeliharaan sapi perah memegang peranan penting dalam usaha ternak sapi perah. Sapi perah yang banyak dipelihara di Indonesia salah satunya yaitu sapi *Friesian Holstein* (FH). Pemeliharaan pedet sapi perah memerlukan perhatian khusus hal ini karena pedet akan dijadikan sebagai *replacement stock*.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Hijauan dan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden Jawa Tengah. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan, memperluas wawasan, mampu menganalisis permasalahan dan bertanggung jawab pada peternakan sapi perah khususnya manajemen pemeliharaan pedet di BBPTU-HPT Baturraden Jawa Tengah.

Pemeliharaan pedet sapi perah meliputi penanganan kelahiran pedet, pemberian kolostrum, pemberian susu, pemberian pakan dan air minum, perlakuan khusus pada pedet, sanitasi kandang, dan pengendalian kesehatan pada pedet. Pemeliharaan pedet di BBPTU-HPT Baturraden baik di *farm* Tegalsari maupun *farm* Limpakuwus berlangsung sejak pedet dilahirkan hingga pedet berumur 6 bulan. Pedet yang telah berumur lebih dari 6 bulan selanjutnya dilakukan pemeliharaan di *farm* Manggala. Penanganan kelahiran pedet dibantu oleh pihak kesehatan hewan dan petugas kandang, setelah pedet lahir diberikan penanganan pembersihan lendir di hidung serta mulut untuk membantu pernafasan. Kemudian dilakukan penimbangan bobot badan untuk mengetahui bobot lahir pedet, pedet dipindahkan ke kandang dan dilakukan pemotongan tali pusar, pencatatan atau *recording* serta pemberian kolostrum selama 7 hari. Perkandangan pedet di *farm* Tegalsari berada di kandang E2, E, dan kandang E1. Sedangkan pemeliharaan pedet di *farm* Limpakuwus berada di kandang H, I, dan G. Pemberian susu diberikan sehari dua kali pada pagi dan sore hari sampai pedet berumur 4 bulan. Pemberian pakan yang diberikan ke pedet berupa hijauan dan konsentrat sedangkan pemberian air minum diberikan secara *ad libitum*. Penyakit yang sering menyerang pedet yaitu diare. Penanganan penyakit dengan memberikan obat dan pencegahan berupa *biosecurity*. Perlakuan khusus pada pedet berupa pemasangan *eartag* dan *dehorning* atau penghilangan tanduk, untuk mengetahui pertumbuhan bobot badan dilakukan penimbangan dan pengukuran pedet setiap bulan sekali. Pengembalaan pedet dilakukan setiap hari jika cuaca mendukung.

Manajemen pemeliharaan pedet sapi perah di BBPTU-HPT Baturraden telah dilakukan sesuai dengan standar operasional pemeliharaan sapi perah. Pelaksanaan pemeliharaan seperti penanganan kelahiran pada pedet, pemeliharaan pedet berdasarkan fase umur, penanganan khusus pada pedet, pencegahan dan penanganan penyakit sudah dilakukan dengan maksimal agar manajemen pemeliharaan dapat tetap berjalan dengan baik.

Kata kunci : BBPTU-HPT Baturraden, sapi perah, pemeliharaan pedet